

**KATA GANTI BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TALAUD:
ANALISIS KONTRASTIF**

Gabriela D. Kalumata

Donald R. Lotulung

Garryn Ch. Ranuntu

ABSTRACT

This research is entitled “PRONOUNS IN ENGLISH AND TALAUD LANGUAGE it aims to describe the pronouns in both languages based on the type, meaning and then to find out the similarities and dissimilarities according to Lado (1957) There are theories used in this research, namely Arts and Arts (1982) and Marcella frank (1972), and Lado (1957). The data in English were collected from several linguistic books whereas the data of Talaud language were collected from informants as primer data and the secunder data were collected from internets. The result of this research showed that both English has eight pronouns,namely:personal pronouns,reflexive pronouns,demonstrative pronouns, possessive pronouns, relative pronoun, interrogative pronoun, reciprocal pronoun, and “so” and “one” pronoun. Talaud Language has 7 kinds of pronoun, namely: personal pronoun,reflexive pronoun,demonstrative pronouns reciprocal pronoun.The functions of pronouns in these languages are various. English and Talaud have first, second and third person singular and plural. The pronouns in sentence are usually preceding the verb prhase and following the verb phrase in the terms of position, sometimes pronouns in Talaud Laguage preceding and following noun phrase also. Basically, there is no pronouns “so” and “one” in Talaud Laguage.

Keywords: Pronouns, English, Talaud Language, Contrastive Analysis

¹Mahasiswa yang bersangkutan

²Dosen pembimbing materi

³Dosen pembimbing teknis

1.PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Budaya merupakan seperangkat perspektif yang dimiliki oleh sekelompok orang dan tercermin dalam tindakan, hubungan, komunitas, dan artefak mereka. Menurut Avruch (1998:5) budaya adalah turunan dari pengalaman individu, sesuatu yang dipelajari atau diciptakan oleh individu itu sendiri atau diwariskan kepada mereka secara sosial oleh orang sezaman atau nenek moyang. Salah satu unsur kebudayaan yaitu bahasa.

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Manusia membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi satu sama lain. Gleason (1961:2) menyatakan bahasa adalah salah satu bentuk perilaku manusia yang paling penting dan khas karena dengan bahasa setiap manusia akan lebih mudah berkomunikasi dengan manusia lain untuk menyampaikan gagasan, konsep atau perasaan. Sebagai makhluk sosial, kita tidak dapat hidup sendiri. Manusia membutuhkan komunikasi dengan manusia lainnya dan dalam berkomunikasi perlu adanya bahasa yang melibatkan penutur dan petutur.

Fasold dan Linton (2006:9) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem elemen dan prinsip yang terbatas yang memungkinkan penutur menyusun kalimat untuk melakukan pekerjaan komunikatif tertentu. Bahasa bukan hanya sarana untuk mengkomunikasikan informasi tentang cuaca atau subjek lainnya. Bahasa juga adalah sarana yang sangat penting untuk membangun dan memelihara hubungan dengan orang lain. Ilmu yang mempelajari bahasa adalah linguistik. Fromkin (2000:3) mengatakan bahwa linguistik adalah studi ilmiah tentang bahasa manusia. Bloomfield (1933: 20-34) menyebutkan bahwa linguistik dibagi menjadi dua bagian, linguistik mikro dan linguistik makro. Linguistik mikro mempelajari struktur internal bahasa yang meliputi fonologi, morfologi, semantik dan sintaksis. Linguistik makro mempelajari tentang bahasa dalam kaitannya dengan faktor-faktor di luar bahasa seperti sosiolinguistik, psikolinguistik, antropolinguistik, dan semiotika. Penelitian ini difokuskan pada sintaksis. Sintaksis adalah studi tentang aturan yang menentukan bagaimana kata membentuk frasa dan membentuk kalimat. Secara etimologis, istilah sintaksis adalah menyatukan kata-kata ke dalam kelompok kata atau kalimat dan kelompok kata menjadi kalimat. Kreyer (2010:7) menyatakan sintaksis adalah studi tentang bagaimana kata-kata dikelompokkan dan diurutkan dalam kalimat, klausa, dan frasa. Sintaksis berkaitan dengan string atau rantai bentuk kata.

Aarts dan Aarts (1982:22) membagi kata menjadi dua kelas, yaitu kelas kata utama dan kelas kata kecil. Dalam bahasa Inggris, ada empat kelas kata utama, yaitu kata benda, kata sifat, kata keterangan, dan kata kerja. Kelas kata kecil adalah preposisi, konjungsi, artikel, angka, kata ganti, quantifier, dan kata seru. Kata ganti mengacu pada orang atau orang yang berbicara atau

menulis (orang pertama), orang atau orang yang diajak bicara (orang kedua), atau orang atau benda lain (orang ketiga). Menurut Bloomfield (1933:255), kata ganti adalah kata yang digunakan untuk menggantikan orang. Kata ganti orang pertama mengacu pada pembicara, kata ganti orang kedua mengacu pada lawan bicara dan orang ketiga mengacu pada objek yang dia bicarakan. Orang ketiga tunggal biasanya dibedakan berdasarkan jenis kelamin (maskulin, feminin, netral), menurut jumlahnya (tunggal dan jamak), dan menurut fungsinya (subjek, objek, dan properti). Alasan penulis memilih kata ganti ialah karena ingin mempelajari lebih lanjut tentang kata ganti .penulis telah belajar tentang kata ganti selama proses kuliah, tetapi penulis ingin lebih memahami tentang kata ganti dan masih kurangnya penelitian tentang kata ganti, adapun penelitian tentang kata ganti, tetapi lebih pada penelitian tentang kata ganti orang ,sedangkan penelitian yang memfokuskan hanya kepada kata ganti masih kurang dan penulis ingin mengetahui lebih spesifik tentang kata ganti. Penulis juga ingin meneliti tentang kata ganti dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud. Bahasa Inggris dan Talaud berasal dari keluarga bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris berasal dari rumpun bahasa Indo-Eropa, sedangkan bahasa Talaud termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia. Bahasa Talaud memiliki aspek kebahasaan tersendiri, seperti dalam bidang fonologi, morfologi, semantik, tata bahasa, dan lain-lain yang perlu diteliti untuk pengembangan bahasa itu sendiri agar dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan bahasa.

Berdasarkan pernyataan di atas, penelitian ini berfokus pada kata ganti Bahasa Inggris dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud, untuk mendapatkan persamaan dan perbedaannya. Bahasa Inggris berasal dari Inggris dan merupakan bahasa dominan di Amerika Serikat, Inggris Raya, Kanada, Australia, Irlandia, Selandia Baru, dan berbagai negara kepulauan di Laut Karibia dan Samudra Pasifik. Bahasa Inggris adalah pilihan pertama bahasa asing disebagian besar negara-negara lain di dunia, dan status itulah yang memberinya posisi lingua franca global. Diperkirakan sekitar sepertiga penduduk dunia, dua miliar orang, sekarang menggunakan bahasa Inggris (<https://www.britannica.com/topic/English-language>). Bahasa Talaud adalah bahasa yang digunakan oleh suku Talaud di Sulawesi Utara yang tersebar di Kabupaten Kepulauan Sangihe dan Kabupaten Kepulauan Talaud. Kepulauan Talaud terdiri dari 19 Kabupaten yaitu, Kabupaten Beo Selatan, Beo Utara, Beo, Damau, Esang Selatan, Essang, Gemeh, Kabaruan, Kolongan, Salibabu, Lirung, Melonguane Timur, Melonguane, Miangas, Moronge, Nanusa, Pultan, Rainis, dan Tampan ibu. Bahasa Talaud terdiri dari 6 dialek, yaitu Salibabu, Karakelang, Essang, Nanusa, Miangas, Kabaruan (Nebath et.all 1985:14). Kalongan memiliki 5 desa yaitu, Alude, Kalongan, Kalongan Selatan, Kalongan Utara, dan Musi. Penulis memfokuskan pada dialek salibabu yang digunakan oleh orang-orang yang tinggal di Kalongan. Berikut beberapa contoh kata ganti orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud.

Bahasa Talaud	English
1. <u>Yau</u> <i>manu su pasakka</i> <u>“I”</u>	<u>I</u> go to the market <u>“Yau”</u>
2. <u>Essakka</u> <i>udde nangapiddu bunga</i> <u>“He”</u>	<u>He</u> bring the flowers <u>“Essakka”</u>

Dari dua contoh kata ganti orang bahasa Inggris dan bahasa Talaud dapat disimpulkan bahwa “Yau” dalam bahasa Inggris berarti “I” dan fungsi kata ganti “Yau” sebagai kata ganti tunggal, sedangkan kata ganti “Essakka” berfungsi sebagai kata ganti tunggal. kata ganti, tetapi menunjukkan perbedaan gender maskulin yang dalam bahasa Inggris berarti “He”.

Penulis memilih judul Kata Ganti Bahasa Inggris Dan Bahasa Talaud (Analisis Kontrastif) karena penulis ingin mengetahui apa saja jenis dan fungsi kata ganti dalam bahasa Talaud dan bahasa Inggris, kemudian untuk mengetahui kedua bahasa tersebut memiliki perbedaan melalui analisis kontrastif. Setelah itu dia membaca tesis, jurnal dan buku tentang kata ganti dan analisis kontrastif. Hal ini pula yang membuat penulis ingin memilih judul tersebut.

Penulis menemukan beberapa *pronoun* dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud yang sering digunakan oleh masyarakat desa Kalongan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, pertanyaan penelitian yang harus dijawab, sebagai berikut:

1. Jenis-jenis dan fungsi kata ganti apa saja yang terdapat dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud?
2. Persamaan dan perbedaan apa sajakah pada kata ganti yang terdapat dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis dan fungsi kata ganti dalam bahasa Inggris dan bahasa Talaud.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan kata ganti kedua bahasa.

MANFAAT PENELITIAN

Ada beberapa manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu bahasa, khususnya kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan bahasa Talaud.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca untuk mengetahui dan mempelajari jenis kata ganti dalam Bahasa Talaud khususnya bagi mahasiswa jurusan Sastra Inggris yang berada di Fakultas Ilmu Budaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Adapun beberapa penelitian yang telah membantu penulis dalam penelitian, antara lain:

1. “Analisis Kontrastif Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Yali” ditulis oleh Kobak (2013). Dalam penelitian ini, ia menggunakan teori dari Bloomfield (1933) dan teori kontrastif dari Lado (1975). Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa bahasa Inggris dan bahasa Yali memiliki orang pertama, kedua, dan ketiga tunggal dan jamak. Pada frase nomina, pronomina ini berfungsi sebagai kepala dan penentu daripada sebagai post modifier dalam struktur frase nomina sedangkan dalam kalimat berfungsi sebagai subjek dan objek.

“Analisis Kontrastif Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Selaru” ditulis oleh Oratmangun (2018). Dalam penelitiannya, ia menggunakan teori dari Bloomfield (1933) dan untuk membandingkan data, ia menggunakan teori Lado (1957). Hasil dari penelitiannya ini menunjukkan bahwa bahasa Inggris dan bahasa Selaru memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dalam bahasa Inggris dan bahasa Selaru yang memiliki bentuk orang pertama, kedua, ketiga, baik tunggal maupun jamak dan perbedaan dalam bahasa Inggris dan bahasa Selaru yaitu: dalam bahasa Inggris memiliki objek, kata ganti posesif dan orang ketiga tunggal netral, sedangkan dalam bahasa Selaru adalah tidak ditemukan.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis kata ganti pada Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud. Menurut Frank (1972:20) kata ganti adalah bagian dari kalimat yang menggantikan posisi kata benda yang berfungsi sebagai penentu kata benda. Arts dan Arts (1982:42) mendefinisikan bahwa kata ganti adalah formasi kelas kata dan jenis kelas kata, yang fungsinya dapat menjadi subjek dan objek dalam kalimat.

a. Kata ganti orang ‘*Personal pronouns*’

Kata ganti orang adalah kata ganti yang ditandai untuk orang (orang ke-1, orang ke-2 dan orang ke-3) dan juga (dengan pengecualian Anda dan itu) untuk kasus (kasus subjektif dan kasus objektif) dan (tunggal dan jamak). Kata ganti orang ketiga tunggal juga ditandai untuk jenis kelamin (maskulin, feminin dan netral). Sebagai contoh: “*I, you, we, they, she, he, it*”

b. Kata ganti diri ‘*Self pronouns*’

Kata ganti diri adalah kata ganti diri yang ditandai untuk orang dan jumlah Selain itu, kata ganti diri orang ketiga tunggal ditandai untuk jenis kelamin. Kata ganti diri refleksif menggantikan frase kata benda inti dan biasanya berfungsi sebagai konstituen kalimat

Sebagai contoh: *Myself, yourself, himself, ourselves, yourselves, dan themselves*

c. Kata ganti penunjuk ‘*Demonstrative pronouns*’

Kata ganti penunjuk adalah kata ganti yang fungsinya adalah sebagai konstituen kalimat atau

dalam struktur frase kata benda.

Sebagai contoh: *This, that, these and those*.

d. Kata ganti posesif ‘Possesif pronouns’

Kata ganti posesif adalah kata ganti yang dapat dibedakan berdasarkan kategori orang (orang ke-1, orang ke-2 dan orang ke-3), jumlah (kecuali orang ke-2) dan jenis kelamin (hanya pada orang ke-3 tunggal). Kata-kata yang mengacu pada kata ganti posesif.

Sebagai contoh: *mine, yours, his, hers, ours, and theirs*.

e. Kata ganti relative ‘Relative pronouns’

Kata ganti relatif adalah kata yang digunakan untuk memperkenalkan klausa relatif, yaitu klausa yang biasanya berfungsi sebagai postmodifier dalam struktur frase kata benda serta kalimat.

Sebagai contoh : *who, whose, whom, which and that*.

f. Kata ganti Tanya ‘Interrogative pronouns’

Kata ganti tanya adalah kata ganti yang digunakan untuk memperkenalkan WH – pertanyaan langsung, seperti dalam kata-kata ini adalah jenis kata ganti tanya

Sebagai contoh: *who, whose, whom, what dan which*

g. Kata ganti timbal balik ‘Reciprocal pronouns’

Kata ganti timbal balik adalah kata menimbal balik seperti satu sama lain dan satu sama lain. Mpbcereka digunakan secara independen (tetapi tidak dalam fungsi subjek) dalam kalimat dengan subjek jamak atau terkoordinasi. Hanya dua bagian yang merupakan kata ganti timbal balik yaitu

Sebagai contoh : *Each other and one another*

h. Jadi dan satu ‘so and one’

Karena kata-kata ini sulit untuk diklasifikasikan, mereka diberi perlakuan terpisah.

Lado (1971) mendefinisikan analisis kontrastif sebagai suatu metode yang dapat digunakan untuk membandingkan dua bahasa yang berbeda Analisis kontrastif adalah suatu cara untuk membedakan unsur-unsur bahasa dari segi bentuk, makna dan persebaran antara dua bahasa untuk menemukan persamaan dan perbedaan bahasa-bahasa tersebut.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif untuk menganalisis Kata ganti Bahasa Inggris dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud. Penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Fraenkel dan Wallen (1993. P.23), metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan, menganalisis dan mengelompokkan sesuatu melalui berbagai teknik, survei, wawancara, angket, observasi dan teks. Metode ini dimulai dengan pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi. data. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan langkah-langkah di bawah ini:

1. Persiapan

Penulis telah mencari informasi dengan membaca buku-buku tentang bahasa dan kata ganti dari beberapa ahli dan memahami, serta mencari informasi dari membaca jurnal di internet, tesis dan sumber lain yang berkaitan dengan kata ganti orang. Penulis mempersiapkan kertas catatan untuk digunakan proses identifikasi dan klasifikasi data.

2. Pengumpulan Data

Penulis menyiapkan beberapa alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pertama dalam mengumpulkan data Bahasa Inggris, penulis mengumpulkan data bahasa Inggris dengan membaca buku tentang kata ganti dalam buku *English Syntactic Structure* dari Aarts dan Aarts (1982) dan buku *Modern English* Frank (1972) Setelah penulis membaca dan mencari kata ganti, penulis menyiapkan pensil dan buku catatan untuk menulis data kata ganti yang telah dikumpulkan dan penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data tersebut dari total data yang dikumpulkan sebagai materi yang dibutuhkan untuk skripsi ini.

Pengumpulan data dalam bahasa Talaud dilakukan dengan mewawancarai tiga informan dan penulis melakukan wawancara yang merupakan penutur asli Bahasa Talaud dari ketiga narasumber ini, Mereka merupakan penutur asli Bahasa Talaud yang khususnya merupakan Bahasa yang digunakan di Talaud desa Kalongan, informan yang dipakai penulis berusia 30-60 tahun, sehat jasmani dan rohani, serta tidak memiliki gangguan pengucapan serta memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Penulis melakukan wawancara 3 informan dengan wawancara langsung. Penulis mempersiapkan alat tulis menulis untuk menulis data yang penulis butuhkan untuk skripsi ini. Terakhir, penulis menulis ulang data dari hasil klasifikasi, jenis dan fungsi pada microsoft word, kemudian menulis kalimat-kalimat tersebut sebagai bahan skripsi .

3. Analisis Data

Pada langkah ini, penulis menganalisis dan mendeskripsikan jenis, dan fungsi kata ganti dalam bahasa Inggris dan Bahasa Talaud menurut teori Arts dan Arts (1982:48), kemudian, dikontraskan untuk menemukan persamaan dan perbedaan berdasarkan teori Lado (1971).

1.2 Jenis-Jenis Kata Ganti dan Fungsi dalam Bahasa Inggris

Kata ganti orang '*Personal pronouns*'

a. I 'Saya'

Kata ganti orang pertama tunggal *I*. Kata ganti ini hanya terdiri dari satu kata, yang berbentuk morfem bebas dan berfungsi sebagai subjek pada awal kalimat yakni subjek sebagai pelaku dalam kalimat.

b. Me 'Saya'

Kata ganti orang pertama tunggal *me* sama seperti *i* , yang fungsinya sebagai objek yang merupakan objek yang mendapatkan tindakan dalam kalimat.

c. You ‘Kamu’

Kata ganti *you* ialah sebagai orang kedua tunggal memiliki fungsi sebagai objek.

d. You ‘Kalian’

Kata ganti orang kedua jamak *you* yang berfungsi sebagai objek *you* merupakan objek yang mendapatkan tindakan dalam kalimat.

e. We ‘Kami/Kita’

Kata ganti orang jamak *we* hanya berdiri satu kata saja, yang memiliki morfem bebas, dan berfungsi sebagai subjek pada awal kalimat dan sebagai pelaku dalam kalimat.

f. Us ‘Kami’

Fungsi kata ganti ini ialah sebagai objek yang mendapatkan tindakan dalam kalimat.

g. They ‘Mereka’

Kata ganti orang ketiga jamak *they* memiliki morfem bebas dan fungsinya yaitu sebagai subjek yang merupakan pelaku dalam kalimat.

h. She ‘Dia’

Kata ganti orang ketiga tunggal feminine *she* terdiri dari satu kata, satu morfem bebas dan memiliki fungsi sebagai subjek dalam sebuah kalimat yang merupakan pelaku dalam kalimat.

i. Her ‘Dia perempuan’

Kata ganti *her* hampir mirip dengan jenis kata ganti *she*, jenis kata ganti *her* merupakan kata ganti orang ketiga tunggal feminine, yang fungsinya yaitu sebagai objek dalam frase kata benda maupun di dalam kalimat.

k. Him ‘Dia laki-laki’

Jenis kata ganti *him* yakni sebagai objek yang mendapatkan tindakan dalam kalimat. Kata ganti orang ketiga tunggal maskulin yang fungsinya sebagai objek yang sama seperti *he* hanya memiliki satu morfem bebas juga, tetapi fungsinya yang berbeda.

l. It ‘Dia/Itu’

Kata ganti orang tunggal netral , fungsi *it* dalam kalimat sebagai subjek, tetapi *it* juga memiliki fungsi lain yaitu sebagai objek dalam kalimat.

Kata ganti diri ‘Self pronouns’

a. Myself ‘Diri saya sendiri’

Jenis kata ganti ini terdiri dari satu kata tetapi memiliki dua morfem bebas yakni *my* dan *self*, fungsinya yaitu sebagai objek yang berfungsi merefleksikan subjeknya sendiri.

b. Yourself = Dirimu sendiri

Jenis kata ganti ini terdiri dari satu kata tetapi memiliki dua morfem bebas yakni *your* and *self*, fungsinya yaitu sebagai objek yang berfungsi merefleksikan subjeknya sendiri.

c. *Yourselves* = Kalian sendiri

Kata ganti diri yang digunakan untuk mewakili jamak yang memiliki fungsi yang sama dengan sebelumnya.

d. *Himself* ‘Dirinya sendiri laki-laki’

Jenis kata ganti ini terdiri dari satu kata, tetapi memiliki dua morfem bebas yakni *him* dan *self*. Kata ganti ini memiliki fungsi yakni sebagai objek yang berfungsi merefleksikan subjeknya sendiri.

e. *Herself* ‘Dirinya sendiri perempuan’

Kata ganti diri untuk orang ketiga tunggal feminim *herself*. Kata ganti ini fungsinya yaitu sebagai objek yang berfungsi merefleksikan subjeknya sendiri.

f. *Itself* ‘Dirinya sendiri’

Kata ganti diri yang dikhususkan sebagai orang ketiga tunggal netral yang mengacu pada benda, binatang atau suatu hal yang didapatkan sebagai kata benda) *itself*. Kata ganti ini memiliki morfem bebas yakni *it* dan *self*. Kata ganti ini fungsinya yakni sebagai objek yang berfungsi merefleksikan subjeknya sendiri.

g. *Ourselves* ‘Kami sendiri’

Kata ganti diri yang digunakan untuk orang pertama jamak *ourselves*. Jenis kata ganti *ourselves* sebagai objek yang berfungsi merefleksikan subjeknya sendiri.

h. *Themselves* ‘Mereka sendiri’

Kata ganti *themselves* merupakan jenis kata ganti diri dari orang ketiga jamak. Jenis kata ganti *themselves* sebagai objek yang berfungsi merefleksikan subjeknya sendiri

Kata penunjuk ‘Demonstrative pronouns’

a. *This* ‘ini’

Kata ganti penunjuk tunggal *this* dapat berfungsi sebagai subjek atau objek dalam suatu kalimat. Kata ganti ini digunakan untuk menunjuk orang, benda dan binatang atau hal-hal lain yang berupa benda yang letaknya dapat disentuh.

b. *That* ‘Itu’

Jenis kata ganti *that* yakni sebagai subjek dan objek yang yakni dapat menjadi sebagai pelaku dalam kalimat dan objek sebagai yang mendapatkan tindakan dalam kalimat.

c. *These* ‘Ini’

Jenis kata ganti *these* yakni sebagai subjek dan objek yang yakni dapat menjadi sebagai pelaku dalam kalimat dan objek sebagai yang mendapatkan tindakan dalam kalimat.

d. *Those* ‘Itu’

Kata ganti penunjuk *those* yang berbentuk jamak yang digunakan untuk menunjuk orang, benda, hewan atau hal-hal lain yang tidak dapat disentuh. Jenis kata ganti *those* yakni sebagai subjek dan objek.

Kata ganti posesif ‘*Possesif pronouns*’

a. *Mine* ‘Milik saya/milikku’

Kata ganti kepunyaan orang pertama tunggal *mine* terdiri dari satu kata yang berbentuk morfem bebas, yakni *mine*.

b. *My* ‘Milik saya/saya punya’

Merupakan jenis kata sifat kepunyaan orang pertama tunggal, fungsinya yaitu sebagai penentu di dalam frase kata benda yakni sebagai objek.

Jenis kata ganti *my* merupakan objek yang mendapatkan tindakan dalam kalimat.

c. *Yours* = Miliku/punya anda

Kata ganti kepunyaan dari orang kedua tunggal *yours*, fungsinya yaitu menjadi objek dalam kalimat.

d. *His* ‘Miliknya laki-laki’

Kata ganti kepunyaan *his* untuk orang ketiga tunggal maskulin yang fungsi dari kata ganti ini sebagai subjek dan penentu (determiner) di dalam frase kata benda, dan posisinya berada di depan kata benda.

e. *Hers* ‘Miliknya perempuan’

Kata ganti kepunyaan orang ketiga tunggal feminine *hers* yang berfungsi sebagai objek .

f. *Its* ‘Miliknya’

Kata ganti yang bersifat kepemilikan orang ketiga tunggal netral *its* yang di khususkan untuk benda/hewan atau hal-hal lain yang serupa yang berfungsi sebagai objek.

g. *Theirs* ‘Milik mereka’

Kata ganti kepunyaan orang ketiga tunggal jamak *theirs*, fungsinya sebagai subjek dan objek.

h. *Ours* ‘Milik kami’

Kata ganti kepunyaan dari orang pertama jamak *ours*, fungsi dari kata ganti kepunyaan ini di dalam kalimat ialah sebagai objek.

Kata ganti penghubung ‘*Relative pronouns*’

a. *Who* ‘Yang’

Kata ganti penghubung *who* digunakan untuk menerangkan orang dalam bentuk tunggal maupun jamak. Kata ganti ini berfungsi sebagai penghubung dalam kalimat yaitu sebagai objek.

b. *Whose* ‘Yang’

Kata ganti penghubung *whose* digunakan untuk menyatakan kepemilikan atau kepunyaan orang atau benda dalam bentuk tunggal maupun jamak.

c. *Whome* ‘Yang’

Kata ganti penghubung *whome* digunakan untuk menyatakan seseorang yang sementara bertindak atau mengalami sesuatu.

d. *Which* ‘Yang’

Kata ganti penghubung *which* digunakan sebagai kata ganti keterangan tentang tumbuh-tumbuhan, benda atau hewan.

e. *That* ‘Yang’

Kata ganti penghubung *that* digunakan untuk menerangkan orang, hewan, tumbuh-tumbuhan maupun benda baik yang tunggal maupun yang jamak.

Kata ganti Tanya ‘*Interrogative pronouns*’

a. *Who* ‘Siapa’

Merupakan jenis kata ganti penanya untuk orang. Kata ganti ini terdiri dari satu kata, dan kata ganti ini berbentuk morfem bebas.

b. *Whome* ‘Siapa’

Kata ganti penanya *whome* untuk orang yang tertuju pada orang. Kata ganti ini fungsinya yaitu sebagai objek atau sebagai pelengkap cerita.

c. *Whose* ‘Milik siapa?’

Kata ganti penanya *whose* yang tertuju untuk menanyakan kepemilikan orang. Kata ganti ini fungsinya yaitu sebagai determiner dalam frase kata benda yang kalau dalam kalimat jenis kata ganti penanya ini sebagai subjek.

d. *What* ‘Apa?’

Kata ganti penanya yang digunakan untuk menanyakan orang atau benda atau hal-hal lainnya. Kata ganti ini berfungsi sebagai menentukan frase kata benda dan subjek dalam kalimat.

e. *Which* ‘Yang mana’

Kata ganti penanya *which* dipakai untuk menanyakan pilihan baik mengacu pada orang maupun benda. Kata ganti ini fungsinya yakni sebagai subjek pelaku dalam kalimat.

Kata ganti timbal balik ‘*Reciprocal pronouns*’

a. *Each other/ one another* ‘Satu dengan yang lain’

Kata ganti *each other/ one another* terdiri dari satu kata berbentuk morfem bebas, yang digunakan sebagai pengganti frase kata kerja. Kata ganti ini sebagai fungsi timbal balik keduanya melakukan hal timbal balik.

Jadi dan satu ‘*so and one*’

a. So ‘jadi’

Kata ganti so terdiri dari satu kata yang berbentuk morfem bebas. Kata ganti ini digunakan sebagai pengganti dari that-clause, pengganti frase kerja, pengganti frase kata benda, kata ganti ini berfungsi menjadi pengganti frase kata benda yang untuk menjelaskan perihal yang sama-sama dilakukan kedua subjek yang berbeda.

b. One

Kata ganti one terdiri dari satu kata yang berbentuk morfem bebas. Kata ganti ini tidak hanya digunakan pada pokok saja, tetapi dapat digunakan sebagai kata pengganti dan kata yang mengacu pada orang fungsi dari kata ganti ini yakni sebagai subjek dan objek.

2.1 Jenis Jenis Kata Ganti Dan Fungsi Dalam Bahasa Talaud

Kata ganti orang ‘Personal pronouns’

a. Ya’u ‘Saya/aku’

Kata ganti orang pertama tunggal *ya’u* . Jenis kata ganti *ya’u* yakni sebagai subjek dan objek yang yakni dapat menjadi sebagai pelaku dalam kalimat dan objek sebagai yang mendapatkan tindakan dalam kalimat.

b. Ite ‘Kita’

Kata ganti *ite* merupakan jenis kata ganti orang jamak, fungsinya sebagai subjek dalam kalimat.

c. Imiu ‘Kalian’

Kata ganti orang kedua jamak imiu merupakan kata ganti yang berfungsi sebagai objek dalam kalimat.

d. I’O ‘Kamu’

Kata ganti *I’o* merupakan bentuk kata ganti yakni sebagai kata ganti orang kedua tunggal yang digunakan pembicara untuk merujuk kepada orang lain, yang berfungsi sebagai objek dalam kalimat.

e. . Imitou ‘Mereka’

Kata ganti orang ketiga jamak Jenis kata ganti *imitou* yakni sebagai subjek yang merupakan pelaku dalam kalimat.

f. Essakka ‘Laki-laki’

kata ganti *essaka* yakni sebagai subjek yang merupakan pelaku dalam kalimat.

g. Wawine ‘Perempuan’

Kata ganti orang ketiga tunggal feminine yaitu *wawine* berfungsi sebagai subjek dalam sebuah kalimat.

h. Ito'u 'Dia'

Kata ganti orang ketiga tunggal netral *ito'u* memiliki fungsi dalam kalimat yaitu sebagai subjek dan objek.

Kata ganti diri '*Self Pronouns*'

a. *Apa'u sassane 'Diri saya sendiri'*

Kata ganti diri *apa'u sassane* merupakan kata ganti yang kususnya untuk orang pertama tunggal. Jenis kata ganti ini sebagai objek yang berfungsi merefleksikan subjeknya sendiri.

b. *Dirinu Sassane 'Dirimu sendiri'*

Kata ganti yang kususnya untuk orang pertama tunggal. Jenis kata ganti ini sebagai objek yang berfungsi merefleksikan subjeknya sendiri.

c. *To'u sassane 'Dirinya sendiri'*

Kata ganti diri *to'u sassane* merupakan kata ganti untuk orang pertama tunggal. Jenis kata ganti sebagai objek yang berfungsi merefleksikan subjeknya sendiri.

d. *Diring yami sassane 'Diri kami sendiri'*

Kata ganti diri *diring yami sassane* merupakan kata ganti yang dipakai untuk orang pertama jamak. Jenis kata ganti ini sebagai objek yang berfungsi merefleksikan subjeknya sendiri.

e. *Imiu sassane 'Kalian sendiri'*

Kata ganti diri dari orang kedua jamak *imiu sassane* memiliki 2 morfem bebas. Jenis kata ganti ini sebagai objek yang berfungsi merefleksikan subjeknya sendiri.

f. *Imitou sassane 'Mereka sendiri'*

Kata ganti diri *imitou sassane* merupakan kata ganti orang ketiga jamak. Jenis kata ganti sebagai objek yang berfungsi merefleksikan subjeknya sendiri.

Kata Ganti Penunjuk '*Demonstrative pronouns*'

a. *Indi 'Ini'*

Kata ganti penunjuk *indi* merupakan kata ganti yang berbentuk tunggal, digunakan untuk menunjuk orang, benda/binatang atau hal-hal lain yang berupa benda yang letaknya dapat disentuh. Kata ganti jenis ini fungsinya sebagai subjek atau objek dalam kalimat.

b. *Udde 'Itu'*

Kata ganti penunjuk *udde* merupakan kata ganti yang berbentuk jamak yang digunakan untuk menunjuk orang, benda, hewan atau hal-hal lain yang letaknya tidak dapat disentuh. Kata ganti ini berfungsi sebagai subjek dan objek suatu kalimat.

Kata Ganti Posesif '*Possesive pronouns*'

a. *Apa'u* 'Milik saya'

Kata ganti kepemilikan orang pertama tunggal *apa'u*. Fungsi dari kata ganti ini sebagai subjek maupun objek dalam kalimat.

b. *Apanu* 'Milik anda/Milik mu'

Kata ganti kepemilikan orang kedua tunggal *apanu*. Fungsi dari kata ganti ini yakni sebagai objek dalam kalimat.

c. *Apang essakka* 'Miliknya laki-laki'

Kata ganti kepemilikan untuk orang ketiga tunggal maskulin *apang essaka*. Fungsi dari kata ganti ini sebagai subjek di depan kata benda.

d. *Apang wawine* 'Miliknya perempuan'

Kata ganti kepemilikan untuk orang ketiga tunggal feminine *apang wawine*. Jenis kata ganti *apang wawine* merupakan subjek yang melakukan tindakan dalam kalimat.

e. *Apang iyami* 'Milik kami'

Kata ganti kepemilikan dari orang pertama jamak *apang iyami* yang terdiri dari dua kata dan memiliki 2 morfem yang berbeda-beda yakni *apang* dan *iyami*, dan posisinya berada di depan kata benda yaitu sebagai subjek.

f. *Apang imitou* 'Milik mereka'

Kata ganti kepemilikan dari orang ketiga jamak *apang imitou*. Kata ganti ini memiliki fungsi di dalam kalimat sebagai objek.

Kata Ganti Penanya 'Interrogative Pronouns'

a. *Isai?* 'Siapa?'

Kata ganti penanya yang digunakan untuk orang *isai?*. Fungsi kata ganti ini sebagai subjek atau pokok kalimat.

b. *Tanung isai?* 'Siapa punya?/milik siapa?'

Fungsi kata ganti penanya jenis ini dapat berfungsi sebagai subjek.

c. *Apa?* 'Apa?'

Fungsi dari kata ganti ini yaitu sebagai penentu di dalam frase kata benda dan juga sebagai subjek dalam kalimat.

d. *Yapa suapa?* 'Yang mana?'

fungsinya yaitu sebagai penentu dalam frase kata benda dan juga dapat berfungsi sebagai subjek dalam kalimat.

Kata Ganti Penghubung 'Relative Pronouns'

a. *Yang* 'Yang'

Kata ganti penghubung *yang* dipakai untuk menerangkan orang, hewan, tumbuh-tumbuhan, kepemilikan, kepunyaan orang atau benda, atau sedang melakukan sesuatu, dan juga untuk memberikan keterangan tentang banyak hal. Kata ganti penghubung ini fungsinya yaitu sebagai objek dalam kalimat.

Kata Ganti Timbal balik ‘*Reciprocal Pronouns*’

a. *Pasi* ‘Saling’

Kata ganti *pasi* digunakan sebagai pengganti frase kata kerja. Kata ganti ini sebagai fungsi timbal balik keduanya melakukan hal timbal balik yakni sebagai objek.

ANALISIS PERSAMAAN DAN PERBEDAAN KATA GANTI DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TALAUD

Persamaan

- a. Persamaan yang dimiliki Bahasa Talaud dan Bahasa Inggris Berdasarkan kasus (subjek dan objek), jumlah (singular dan plural) dan ditandai dengan jenis kelamin (gender)
- b. Persamaan juga ditemukan dalam jenis kata ganti diri. Persamaan jenis kata ganti diri di dalam Bahasa Inggris yaitu persamaan kata ganti memiliki fungsi yang sama yakni sebagai objek yang berfungsi merefleksikan subjeknya sendiri.
- c. Persamaan yang ditemukan dalam jenis kata ganti *demonstrative pronouns* atau kata ganti penunjuk dalam Bahasa Inggris memiliki jenis dan fungsi yang sama dengan Bahasa Talaud sebagai pelaku dalam kalimat dan objek sebagai yang mendapatkan tindakan dalam kalimat.
- d. Persamaan yang ditemukan dalam jenis kata ganti *possessive pronouns* merupakan kata ganti untuk menandakan kepemilikan.
- e. Persamaan dalam *relative pronouns* atau kata ganti penghubung yang menjelaskan kata ganti penghubung kalimat memiliki 1 jenis persamaan jenis dan makna yang sama.
- f. Bahasa Inggris dan Talaud memiliki persamaan 3 jenis kata tanya.
- g. Persamaan dalam kata ganti timbal balik yakni memiliki persamaan bentuk dan fungsi.

Perbedaan

- a. Bahasa Inggris membagi sub kelas kata ganti ada 8 dan memiliki 41 jenis kata ganti. Sebaliknya bahasa Talaud hanya memiliki 7 sub kelas kata ganti dan memiliki 30 jenis kata ganti yang ada.
- b. Perbedaan yang ditemukan dalam jenis kata ganti diri dari Bahasa Talaud dan Bahasa Inggris yakni ditemukan bahwa Bahasa Inggris memiliki jenis kata ganti diri berdasarkan gender yang hanya memiliki 1 kalimat sedangkan dalam Bahasa Talaud memiliki 2 kalimat.

c. Perbedaan dalam jenis kata ganti penunjuk yang penulis temukan dari kedua bahasa ini, dalam Bahasa Talaud hanya memiliki 2 jenis kata ganti, sedangkan dalam Bahasa Inggris memiliki 4 jenis kata ganti penunjuk.

d. Perbedaan dalam jenis kata ganti kepemilikan yaitu dalam Bahasa Talaud hanya 6 jenis kata ganti kepemilikan, sedangkan dalam Bahasa Inggris ada 7 jenis kata ganti kepemilikan.

e. Perbedaan dalam jenis kata ganti penanya dalam Bahasa thalaud terdiri dari 3 jenis kata ganti penanya, sedangkan dalam Bahasa Inggris ada 5 jenis kata ganti penanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis dan fungsi kata ganti dalam bahasa Inggris dan bahasa Talaud. Kata ganti dalam Bahasa Inggris diklasifikasikan menjadi 8 sub bagian kelas kata. Total keseluruhan data jenis kata ganti yang ditemukan dalam sumber ialah 41 jenis kata ganti. Bahasa Talaud, terdapat 7 sub bagian kelas ganti. Total keseluruhan data kata ganti yang ditemukan dalam sumber ialah 30 jenis kata ganti, sebagai subjek dan objek dalam kalimat.

Kata ganti orang Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud dibedakan atas jenis kelamin (maskulin, feminine dan netral) yaitu "*she*,"*he*,"*it*," dalam Bahasa Talaud "*wawine*","*essaka*","*ito 'u*". Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud jenis kata ganti diri "*myself*" merupakan kata ganti diri orang pertama tunggal dan dalam Bahasa Talaud "*apa 'u sassane*". Jenis kata ganti diri dalam bentuk orang kedua tunggal dalam Bahasa Inggris "*yourself*" dalam Bahasa Talaud "*dirinu*".

Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud memiliki kata ganti kepunyaan. Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud memiliki kata ganti penghubung yang fungsinya sebagai penghubung dalam kalimat. Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud juga memiliki kata ganti penanya.

Perbedaan itu ditemukan dalam kepemilikan, dalam bentuk gender yaitu dalam Bahasa Inggris jenis kata ganti kepemilikan berdasarkan jenis kelamin yaitu "*himself*" untuk laki-laki dan "*herself*" untuk perempuan, juga perbedaan dalam fungsi penggunaan jenis kata ganti ini sedangkan dalam Bahasa Talaud tidak memiliki jenis kata ganti diri berdasarkan gender.

Hasil perbedaan yang ditemukan, dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud yaitu jenis kata ganti diri dalam Bahasa Inggris ada 8 jenis kata ganti diri sendiri sedangkan Bahasa Talaud hanya memiliki 7.

Perbedaan yang terdapat dalam kata ganti penanya terdapat yaitu jenis dan bentuk dalam Bahasa Inggris ada 5 "*who*","*whose*","*whome*","*what*" dan "*which*", memiliki arti yang berbeda.

Bahasa Talaud hanya memiliki 3 jenis kata ganti interrogative "*isai*" "*apa*" "*yappa suappa*".

Perbedaan yang terdapat dalam kata ganti penghubung kalimat yaitu Bahasa Inggris memiliki 5 jenis kata ganti penghubung *who, whose, whome, which, that* .

Bahasa Talaud hanya memiliki 1 jenis penghubung kalimat *yang* memiliki makna yang sama.

Saran

Setelah mengidentifikasi, menganalisis dan mendeskripsikan jenis dan fungsi kata ganti dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud, serta telah menemukan persamaan dan perbedaan kata ganti dari kedua Bahasa ini, maka penulis memberikan saran yakni, perlu diadakan penelitian lebih dalam lagi mengenai Bahasa Talaud yang sudah jarang digunakan di daerah asal juga penelitian ini masih jauh dari kekurangan. Penulis mengharapkan agar kedepannya mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya dapat menggunakan Bahasa Talaud sebagai acuan selanjutnya untuk penelitian kata ganti orang analisis kontrastif

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, F., and Aarts, J. 1982. *English Syntactic Structure*. London: Oxford Pergamon Press.
- Avruch, K. 1998. *Culture and Conflict Resolution*. Washington D.C : United States Institute of Peace Press.
- Bloomfield, Leonardo. 1933. *Language*. London: George Allen and Unwin
- Fasold, R. W., and Linton, J. C. 2006. *An Introduction to Language and Linguistics*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Fransiska, Endang. 2017. “Kata Ganti Orang Dalam Bahasa Inggris dan Mandarin”. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Fraenkel, Jack R, Norman, Wallen, Hellen, Hyun. 1993. *How to Design and Evaluate Research in education*. New York: McGraw-Hill.
- Fromkin, V. 2000. *An Introduction to Linguistic Theory*. Malden : Blackwell Publishing

- Gleason, H.A. 1961. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Hardiyanti, S., Usman, S., and Darmawan. 2015. “Errors Made By The Seventh Grade Students Using Personal Pronoun”: English Language Teaching Society Journal: Vol 3, No 2.
- Kreyer, R. 2010. *Introduction to English Syntax*. Frankfurt am Main : Peter Lang GmbH Internationaler Verlag der Wissenschaften.
- Kobak. 2013. “Analisis Kontrasif Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Yali”. *Skripsi*. Manado: UNSRAT.
- Lado, R. 1971. *Linguistics Across Cultures*. United States of America: The University of Michigan Press.
- Lukisan, Ayung. 2017. “Kata Ganti dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Wayoli”. *Skripsi* Manado: UNSRAT
- Mandagi, Iren. 2018. “Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonse”. *Skripsi*. Manado: UNSRAT
- Marar, Esau. 2016. “Kata Ganti Orang dalam Bahasa Klabra”. *Skripsi*. Manado: UNSRAT.
- Nebart, P. 1985. “*Sastra Lisan Sangir Talaud*”. Pusat Pembinaan dan Pembangunan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nusa, Belsasar R. 2019. “Bentuk Permintaan Sopan Santun dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud : Suatu Analisis Kontrasif”. *Skripsi*. Manado: UNSRAT
- Oratmangun, Rosa. 2018. “Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Selaru”. *Skripsi*. Manado: UNSRAT.

Sintha, S., Artawa, K dan Indrawati. 2016. *Personal Pronouns in Balines and English With Reference To Tiga Satua Bali*. Vol. 23. No. 44

Turereh, Luciana. 2015. Analisis Kesalahan Penggunaan Pronouns oleh Siswa Kelas XII Bahasa SMA N 1 Tombariri. *Skripsi*. Manado: UNSRAT.